

BAB IV

DESKRIPSI DAN ANALISIS DATA

A. Proses Pengembangan Model Pembelajaran

Penelitian ini mengembangkan model pembelajaran yang termasuk di dalamnya adalah perangkat pembelajaran. Perangkat pembelajaran tersebut meliputi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, dan Lembar kerja Siswa (LKS). Dalam penelitian ini menggunakan model pengembangan 4-D yang telah dimodifikasi menjadi 3 tahap yaitu: tahap pendefinisian (*define*), tahap perancangan (*design*), dan tahap pengembangan (*develop*). Dalam tiap tahap tersebut terdapat beberapa kegiatan yang harus dilakukan, sesuai bagan 3. 1 pada bab III. Rincian waktu dan kegiatan yang dilakukan dalam mengembangkan perangkat pembelajaran ini dapat dilihat pada tabel 4.1 berikut:

Tabel 4. 1

Rincian Waktu dan Kegiatan Pengembangan Perangkat Pembelajaran

No.	Tanggal	Nama Kegiatan	Hasil yang Diperoleh
1.	12 Juli 2012	Analisis Ujung Depan	Mengetahui masalah dalam pembelajaran matematika di MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo melalui diskusi dengan guru mata pelajaran matematika, melakukan kajian terhadap kurikulum KTSP dan teori tentang pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami.
2.	12 Juli 2012	Analisis Siswa	Mengetahui aktivitas siswa dan karakteristik siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo melalui diskusi dengan guru mata pelajaran matematika.
3.	12 Juli 2012	Analisis Konsep	Analisis konsep pertama yang didapat dari guru mata pelajaran matematika adalah konsep utama yang diajarkan pada materi

			bilangan bulat.
4.	3 September 2012	Analisis Tugas	Merumuskan tugas-tugas yang akan dilakukan siswa selama kegiatan pembelajaran pada materi pokok bilangan bulat.
5.	4 September 2012	Spesifikasi Tujuan Pembelajaran	Merumuskan indikator pencapaian hasil belajar siswa pada materi pokok bilangan bulat.
6.	6 November 2012	Pemilihan Format	Menentukan bagaimana bentuk perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS.
7.	1 Februari 2013	Desain Awal	Menghasilkan perangkat pembelajaran berupa RPP, buku ajar, dan LKS. (Draf I)
8.	11 Februari 2012	Validasi Perangkat Pembelajaran	Mengetahui penilaian dosen pembimbing dan validator terhadap perangkat yang dikembangkan peneliti.
9.	16 Mei 2013	Revisi I	Melakukan perbaikan (revisi) berdasarkan penilaian, saran, dan hasil konsultasi dengan dosen pembimbing dan validator. (menghasilkan Draf II)
10.	16-23 Juli 2013	Uji Coba Terbatas	a) Menguji cobakan perangkat pembelajaran dengan obyek penelitian siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo. b) Memperoleh data tentang aktivitas siswa, aktivitas guru, hasil belajar siswa, dan respon siswa.
11.	24 Juli 2013	Revisi II	Melakukan revisi terhadap perangkat pembelajaran berdasarkan hasil uji coba. (menghasilkan draf III)
12.	26 Juli 2013	Penulisan Laporan Penelitian Pengembangan Model Pembelajaran	Menghasilkan skripsi dengan judul “Pengembangan Pembelajaran Matematika dengan Memasukkan Nilai-Nilai Islami pada Materi Pokok Bilangan Bulat Kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo”.

1. Deskripsi Hasil Tahap Pendefinisian

Dalam penelitian ini tahap pendefinisian berfungsi untuk menetapkan dan mendefinisikan kebutuhan-kebutuhan pembelajaran dengan menganalisis tujuan dan batasan materi. Tahap pendefinisian

terdiri dari lima langkah yaitu: analisis ujung depan, analisis siswa, analisis konsep, analisis tugas, dan spesifikasi tujuan pembelajaran.

a. Analisis Ujung Depan

Setelah melakukan observasi langsung di MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo dan melakukan diskusi dengan guru mata pelajaran matematika, peneliti memperoleh beberapa informasi diantaranya siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo terbiasa belajar secara individualis. Hal ini dikarenakan selama pembelajaran berlangsung, setelah menjelaskan materi guru lebih banyak memberi tugas secara individu, sedangkan masih banyak siswa yang mengerjakan tugas dengan cara menyontek teman yang lebih pandai tanpa mengerti apa yang mereka kerjakan, serta mereka akan sakit hati jika tidak diperbolehkan untuk menyontek. Hal ini menyebabkan siswa menjadi pasif dalam kegiatan pembelajaran karena kurang mendapat kesempatan untuk mengembangkan kemampuan berpikirnya dan menemukan konsep sendiri, serta sangat tergantung pada guru dan teman lainnya.

Berdasarkan informasi di atas, maka peneliti memilih pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai islami melalui strategi belajar kooperatif sebagai cara untuk membuat siswa terlibat aktif dan berakhlak baik dalam proses pembelajaran matematika dan setelahnya.

Untuk menerapkan pembelajaran dengan memasukkan nilai-nilai islami, maka diperlukan perangkat pembelajaran yang sesuai. Oleh

karena itu, peneliti merasa perlu untuk mengembangkan pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami pada materi pokok bilangan bulat kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo. Pengembangan pembelajaran ini dititikberatkan pada pengembangan perangkat pembelajaran yang meliputi: Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP), buku ajar, dan Lembar Kerja Siswa (LKS).

b. Analisis Siswa

Analisis siswa merupakan telaah tentang karakteristik siswa yang meliputi latar belakang pengetahuan dan perkembangan kognitif siswa.

1) Analisis latar belakang pengetahuan siswa

Materi pokok bilangan bulat yang dipelajari siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo merupakan materi yang baru mereka kenal, karena materi ini belum mereka dapatkan pada kelas I, II, dan III. Adapun materi pra syarat yang harus dipelajari oleh siswa sebelum mempelajari materi ini adalah materi tentang bilangan cacah yang telah dipelajari dan dapat dimengerti dengan baik. Hal ini sesuai dengan penjelasan guru mata pelajaran matematika di MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo.

2) Analisis perkembangan kognitif siswa

Subyek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo yang rata-rata berusia 10-11 tahun. Menurut Jean Piaget, anak usia 7 atau 8 sampai 11 atau 12 tahun

masuk dalam tahap yang disebut operasional konkret. Ciri pokok perkembangan pada tahap ini adalah anak telah memiliki kecakapan berpikir logis, akan tetapi hanya dengan benda-benda yang bersifat konkret. Operation adalah suatu tipe tindakan untuk memanipulasi objek atau gambaran yang ada di dalam dirinya. Karenanya kegiatan ini memerlukan proses transformasi informasi ke dalam dirinya sehingga tindakannya lebih efektif.³⁵

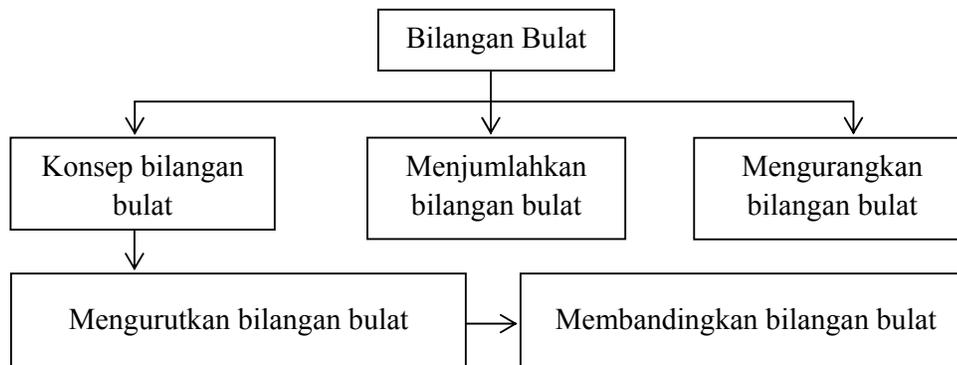
Berdasarkan penjelasan guru matematika, kenyataan di lapangan menunjukkan bahwa siswa kelas IV MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo masih mengalami tahap operasional konkret. Tentu saja, siswa masih membutuhkan bantuan berupa contoh-contoh konkrit untuk lebih mudah memahami materi.

c. Analisis Konsep

Analisis ini bertujuan untuk mengidentifikasi, merinci, dan menyusun secara sistematis konsep-konsep relevan yang akan diajarkan berdasarkan analisis ujung depan. Berdasarkan kurikulum KTSP untuk kelas IV semester genap, maka diperoleh analisis sub materi sebagai berikut:

³⁵www.pembelajaranuru.wordpress.com/2008/05/20/ciri-kecenderungan-belajar-dan-cara-belajar-anak-sd-dan-mi

Materi: Bilangan Bulat



Gambar 4.1 Peta Konsep Materi Pokok Bilangan Bulat

d. Analisis Tugas

Berdasarkan analisis siswa dan analisis konsep bilangan bulat, maka tugas-tugas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran adalah:

- 1) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 1
 - a) Menjelaskan konsep bilangan bulat
 - b) Mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari yang terkecil atau terbesar
 - c) Membandingkan dua bilangan bulat
- 2) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 2
 - a) Menjumlahkan bilangan positif dengan bilangan positif
 - b) Menjumlahkan bilangan negatif dengan bilangan negatif
 - c) Menjumlahkan bilangan positif dengan bilangan negatif
 - d) Menjumlahkan bilangan negatif dengan bilangan positif

- 3) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 3
 - a) Mengurangi bilangan positif dengan bilangan positif
 - b) Mengurangi bilangan negatif dengan bilangan negatif
 - c) Mengurangi bilangan positif dengan bilangan negatif
 - d) Mengurangi bilangan negatif dengan bilangan positif
- e. Spesifikasi Tujuan Pembelajaran

Analisis ini dilakukan untuk merumuskan hasil analisis tugas dan analisis konsep di atas menjadi tujuan pencapaian hasil belajar. Adapun perincian dari tujuan pembelajaran adalah sebagai berikut:

- 1) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 1
 - a) Siswa dapat menjelaskan konsep bilangan bulat
 - b) Siswa dapat mengurutkan sekelompok bilangan bulat dari yang terkecil atau terbesar
 - c) Siswa dapat membandingkan dua bilangan bulat
- 2) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 2
 - a) Siswa dapat menjumlahkan bilangan positif dengan bilangan positif
 - b) Siswa dapat menjumlahkan bilangan negatif dengan bilangan negatif
 - c) Siswa dapat menjumlahkan bilangan positif dengan bilangan negatif
 - d) Siswa dapat menjumlahkan bilangan negatif dengan bilangan positif

- 3) Tugas pada sub materi bilangan bulat dalam LKS 3
 - a) Siswa dapat mengurangi bilangan positif dengan bilangan positif
 - b) Siswa dapat mengurangi bilangan negatif dengan bilangan negatif
 - c) Siswa dapat mengurangi bilangan positif dengan bilangan negatif
 - d) Siswa dapat mengurangi bilangan negatif dengan bilangan positif

2. Deskripsi Hasil Tahap Perancangan

Rancangan awal yang dimaksud dalam tulisan ini adalah rancangan seluruh kegiatan yang harus dilakukan sebelum uji coba dilaksanakan. Hasil tahap ini berupa rancangan awal perangkat pembelajaran yang merupakan draf I beserta instrument penelitian. Berikut ini uraian singkat mengenai rancangan awal perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS.

a. Pemilihan format

Dalam merancang RPP, peneliti memilih format yang disesuaikan dengan kurikulum KTSP. Format buku ajar dan LKS yang dikembangkan, disesuaikan dengan pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami yang diadaptasi dari berbagai sumber serta memperhatikan syarat menyusun buku ajar dan LKS yang sesuai pada bab II. Sedangkan untuk pengaturan format dan gaya penulisan, penulis mengembangkannya sendiri.

b. Desain awal

1) Desain awal RPP

RPP disusun sebagai petunjuk guru dalam melaksanakan pembelajaran di dalam kelas. Susunan RPP berorientasi pada pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami pada pembelajaran kooperatif yang di dalamnya memuat identitas RPP, alokasi waktu, standar kompetensi, kompetensi dasar, indikator, tujuan pembelajaran, materi prasyarat, sumber belajar, alat dan bahan, serta langkah-langkah pembelajaran. Dengan mempertimbangkan keluasan materi yang akan disampaikan, maka sub materi bilangan bulat membutuhkan tiga kali pertemuan dengan alokasi waktu 2×35 menit untuk masing-masing pertemuan. Standar kompetensi dan kompetensi dasar yang digunakan sesuai dengan deskripsi yang terdapat pada kurikulum KTSP untuk kelas IV semester genap.

Adapun kegiatan pembelajaran yang akan dilakukan secara garis besar mengacu pada langkah-langkah pembelajaran kooperatif, meliputi penjelasan materi, belajar dalam kelompok, penilaian, dan pengakuan tim. (Terdapat dalam lampiran C)

2) Desain awal buku ajar

Sesuai dengan RPP, peneliti mengembangkan buku ajar untuk tiga kali pertemuan. Masing-masing isi buku ajar tersebut dimulai dengan penjelasan sederhana tentang apa yang akan

dipelajari. Halaman pertama buku ajar berisikan standar kompetensi, kompetensi dasar, dan indikator pembelajaran. Dalam buku ajar terdapat situasi matematika berupa cerita dan pertanyaan-pertanyaan yang berguna bagi siswa dalam menyelesaikan masalah yang sesuai dengan pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami. Diharapkan dengan adanya buku ajar tersebut, siswa akan belajar langkah demi langkah secara aktif dan terbiasa untuk mengkonstruksi pengetahuannya sendiri. (Terdapat dalam lampiran C)

3) Desain awal LKS

LKS yang dikembangkan dalam penelitian ini berisi masalah dari buku ajar. Dalam LKS disediakan tempat bagi siswa untuk menyelesaikan masalah/soal. Pertanyaan-pertanyaan yang diberikan di dalam LKS berfungsi untuk membimbing siswa secara tidak langsung dalam menemukan konsep.

Sesuai dengan RPP dan buku ajar, peneliti mengembangkan LKS untuk tiga kali pertemuan. Permasalahan yang dipilih adalah permasalahan dalam kehidupan sehari-hari dan sering ditemui oleh siswa serta mempunyai nilai-nilai islami. Desain LKS yang menarik secara visual diharapkan dapat memotivasi siswa dalam mempelajari materi pelajaran. (Terdapat dalam lampiran C)

3. Deskripsi Hasil Tahap Pengembangan

Tujuan dari tahap pengembangan adalah untuk menghasilkan draft perangkat pembelajaran yang telah direvisi berdasarkan masukan para ahli dan data yang diperoleh dari hasil uji coba. Kegiatan pada tahap ini adalah penilaian para ahli (validasi) dan uji coba terbatas.

a. Penilaian Para Ahli

Seperti yang dijelaskan sebelumnya, bahwa sebelum digunakan dalam kegiatan pembelajaran hendaknya perangkat pembelajaran telah mampu mempunyai status “valid”. Idealnya seorang pengembang perangkat perlu melakukan pemeriksaan ulang kepada para ahli (validator) mengenai ketepatan isi, materi pembelajaran, kesesuaian dengan tujuan pembelajaran, desain fisik, dan lain-lain hingga dinilai baik oleh validator. Tujuan diadakannya kegiatan validasi pada penelitian ini adalah untuk mendapatkan status valid atau sangat valid dari para ahli. Jika perangkat pembelajaran belum valid, maka validasi akan terus dilakukan hingga didapatkan pembelajaran valid.

Penilaian ahli meliputi validasi isi, yaitu mencakup semua perangkat pembelajaran yang dikembangkan pada tahap perancangan. Validasi dilakukan oleh 3 orang yang berkompeten untuk menilai kelayakan perangkat pembelajaran. Revisi dilakukan berdasarkan saran/petunjuk dari validator yang akan dijadikan bahan untuk merevisi draft I perangkat pembelajaran sehingga menghasilkan draft II

perangkat pembelajaran. Adapun validator yang dipilih dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.2
Daftar Nama Validator

No.	Nama Validator	Keterangan
1.	Maunah Setyawati, M. Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
2.	Ahmad Lubab, M. Si	Dosen Pendidikan Matematika IAIN Sunan Ampel Surabaya
3.	Zainul Makhsus, S. Pd	Guru Matematika MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo

Setelah dilakukan validasi, perangkat pembelajaran direvisi sesuai dengan masukan dan saran dari para validator. Adapun komentar dan saran dari para validator terhadap perangkat pembelajaran adalah sebagai berikut:

Tabel 4.3
Daftar Revisi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran

No.	Bagian RPP	Sebelum Revisi	Sesudah Revisi
1.	RPP 1: Pendahu Luan	Memotivasi siswa dengan membacakan Q.S. al-Mujadalah ayat 11 beserta artinya dan menyampaikan manfaat pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari sesuai Q.S. al-Ikhlash ayat 1 seperti kita dapat mengetahui bahwa Allah swt. itu satu.	Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat tentang yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari dengan membacakan Q. S. Al-Ikhlash ayat 1 dan Q. S. At-Taubah ayat 40 beserta artinya yaitu tentang bilangan satu kita dapat mengetahui keesaan Allah swt., dan dapat memahami kisah Nabi Muhammad saw. yang berdua dengan Abu Bakar saat bersembunyi di dalam gua.
2.	RPP 2: Pendahu	Memotivasi siswa dengan membacakan Q.S. al-	Memotivasi siswa dengan menyampaikan

	luan	Baqarah ayat 218 beserta artinya dan menyampaikan manfaat pelajaran hari ini dalam kehidupan sehari-hari sesuai Q.S. al-Baqarah ayat 196.	manfaat tentang yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari dengan membacakan Q.S. al-A'rof ayat 142 beserta artinya yaitu tentang kisah Nabi Musa as. yang ketika mendapatkan wahyu kitab Taurat di panggil Allah swt. selama 30 hari dan ditambah dengan 10 hari.
3.	RPP 3: Pendahuluan	Memotivasi siswa dengan membacakan Q.S. at-Tiin ayat 4 beserta artinya dan menyampaikan manfaat pelajaran hari ini dalam kehidupan.	Memotivasi siswa dengan menyampaikan manfaat tentang yang akan dipelajari hari ini dalam kehidupan sehari-hari dengan membacakan Q. S. al-Muthoffin ayat 3 beserta artinya yang menjelaskan tentang orang-orang yang mengurangi timbangan saat berjualan dan ini merupakan larangan Allah swt.

Tabel 4.4
Daftar Revisi Buku Ajar

No.	Bagian Buku Ajar	Sebelum direvisi	Sesudah Direvisi
1.	Buku ajar 1, penjelasan tentang contoh soal cerita membandingkan bilangan	Dari peristiwa di atas, hadiah Dinda lebih dari hadiah Ihda, hadiah Ihda lebih dari hadiah Chaca. Hadiah Hukma kurang dari hadiah Dinda, hadiah Hukma ... hadiah Rosyi. Hadiah Rosyi ... hadiah Chaha, hadiah Rosyi ... hadiah Ihda. Dinda mendapat hadiah	Diberi tambahan penjelasan sebagai berikut: Dari cerita di atas, maka dalam pelajaran matematika dilambangkan sebagai berikut: Hadiah Dinda > hadiah Ihda, <i>atau ditulis</i> $5 > 3$ Hadiah Ihda > hadiah Chacha <i>atau ditulis</i> $3 > 0$ Hadiah Hukma < Hadiah Dinda <i>atau ditulis</i> $4 < 5$

		paling banyak dan Chaca mendapat hadiah paling ...	Hadiah Hukma hadiah Rosyi <i>atau ditulis</i> Hadiah Rosyi hadiah Chacha <i>atau ditulis</i> Hadiah Rosyi hadiah Ihda <i>atau ditulis</i>
2.	Buku ajar 2, pada penjelasan perumpamaan pengurangan bilangan bulat dengan menggunakan hadits Nabi Muhammad saw. tentang kebaikan menghapus keburukan	Fahamilah dengan benar bahwa kebaikan akan menghapus keburukan, maka dalam kehidupan sehari-hari, saat kita melakukan keburukan segeralah melakukan kebaikan agar keburukan itu terhapus.	Sebelumnya ditambahi penjelasan sebagai berikut: Untuk memudahkan mengerjakan penjumlahan bilangan bulat, yang harus kalian ingat adalah: 1. jika kalian berbuat kebaikan lalu berbuat kebaikan lagi maka hasilnya kebaikan, atau jika bilangan positif ditambah bilangan positif, maka hasilnya akan positif 2. jika kalian berbuat keburukan lalu berbuat keburukan lagi maka hasilnya keburukan, atau jika bilangan negatif ditambah bilangan negatif, maka hasilnya akan negatif 3. jika kalian melakukan kebaikan lebih banyak lalu melakukan keburukan lebih sedikit, maka hasilnya masih ada kebaikan yang yang kita miliki, atau jika bilangan positif yang lebih besar ditambah bilangan negatif yang lebih kecil, maka hasilnya akan positif 4. jika kalian melakukan kebaikan lebih sedikit lalu melakukan keburukan lebih banyak, maka hasilnya masih ada keburukan yang tersisa,

			<p>atau jika bilangan positif yang lebih kecil ditambah bilangan negatif yang lebih besar, maka hasilnya akan negatif</p> <p>5. jika kalian melakukan keburukan lebih banyak lalu melakukan kebaikan lebih sedikit, maka hasilnya masih ada keburukan yang tersisa, atau jika bilangan negatif yang lebih besar ditambah bilangan positif yang lebih kecil, maka hasilnya akan negatif</p> <p>6. jika kalian melakukan keburukan lebih sedikit lalu melakukan kebaikan lebih banyak, maka hasilnya masih ada kebaikan yang tersisa, atau jika bilangan negatif yang lebih kecil ditambah bilangan positif yang lebih besar, maka hasilnya akan positif</p>
--	--	--	------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

Tabel 4.5

Daftar Revisi Lembar Kerja Siswa

No.	Bagian LKS	Sebelum Direvisi	Sesudah Direvisi
1.	LKS 1	Belum ada kata-kata dan ayat al-Qur'an yang dicantumkan sebagai penyemangat	<p>Dicantumkan kata-kata dan ayat al-Qur'an sebagai penyemangat, yaitu:</p> <p><i>Teruslah semangat belajar, agar kalian menjadi orang berilmu yang diangkat derajatnya menjadi orang yang mulia ...</i></p> <p><i>Allah SWT berfirman:</i></p> <p>يَتَّيِبُهُا لِلَّذِينَ آمَنُوا إِذَا قِيلَ</p>

			<p>لَكُمْ تَفَسَّحُوا فِي الْمَجَالِسِ فَافْسَحُوا يَفْسَحِ اللَّهُ لَكُمْ وَإِذَا قِيلَ اأَنْشُرُوا فَأَنْشُرُوا يَرْفَعِ اللَّهُ الَّذِينَ ءَامَنُوا مِنْكُمْ وَالَّذِينَ أُوتُوا الْعِلْمَ دَرَجَاتٍ وَاللَّهُ بِمَا تَعْمَلُونَ خَبِيرٌ ﴿١١﴾</p> <p>“... Allah akan mengangkat (derajat) orang-orang yang beriman di antaramu dan orang- orang yang diberi ilmu beberapa derajat ...” (Q. S. al-Mujadalah: 11)</p>
2.	LKS 2	Belum ada kata-kata dan ayat al-Qur’an yang dicantumkan sebagai penyemangat	<p>Dicantumkan kata-kata dan ayat al-Qur’an sebagai penyemangat, yaitu: <i>Sungguh-sungguh dan tekunlah dalam belajar, agar Allah swt. memberikan rahmat atau kasih sayangnya kepada kita.</i></p> <p>إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾</p> <p><i>Allah swt. berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjuang (sungguh-sungguh dan tekun) di jalan Allah mereka itulah yang mengharap rahmat (kasih sayang) Allah.</i></p>

			<i>Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha Penyayang. (Q.S. al-Baqoroh: 218)</i>
3.	LKS 2, soal no. 1	Kejakanlah penjumlahan bilangan bulat sejenis (positif dengan positif, negatif dengan negatif) di bawah ini!	Kejakanlah penjumlahan bilangan bulat positif dengan positif dan negatif dengan negatif di bawah ini dengan menggunakan perumpamaan “kebaikan menghapus keburukan” saat mengerjakannya!
4.	LKS 2, soal no. 2	Kejakanlah penjumlahan bilangan bulat berlainan jenis (positif dengan negatif atau negatif dengan positif) di bawah ini!	Kejakanlah penjumlahan bilangan bulat positif dengan negatif atau negatif dengan positif di bawah ini dengan menggunakan perumpamaan “kebaikan menghapus keburukan” saat mengerjakannya!
5.	LKS 3	Belum kata-kata dan ayat al-Qur’an yang dicantumkan sebagai penyemangat	<p>Dicantumkan kata-kata dan ayat al-Qur’an sebagai penyemangat, yaitu:</p> <p><i>Sungguh-sungguh dan tekunlah dalam belajar, agar Allah swt. memberikan rahmat atau kasih sayangnya kepada kita.</i></p> <p>إِنَّ الَّذِينَ ءَامَنُوا وَالَّذِينَ هَاجَرُوا وَجَاهَدُوا فِي سَبِيلِ اللَّهِ أُولَٰئِكَ يَرْجُونَ رَحْمَتَ اللَّهِ ۚ وَاللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ ﴿٢١٨﴾</p> <p><i>Allah swt. berfirman: Sesungguhnya orang-orang yang beriman, berhijrah, dan berjuang (sungguh-sungguh dan tekun) di jalan Allah mereka itulah yang mengharap rahmat (kasih sayang) Allah. Dan Allah Maha Pengampun lagi Maha</i></p>

			<i>Penyayang. (Q.S. al-Baqoroh: 218)</i>
6.	LKS 3, soal no. 1	Kejakanlah pengurangan bilangan bulat sejenis (positif dengan positif, negatif dengan negatif) di bawah ini!	Kejakanlah pengurangan bilangan bulat positif dengan positif atau negatif dengan negatif di bawah ini dengan menggunakan perumpamaan “baju taqwa dan sarung ” saat mengerjakannya!
7.	LKS 3, soal no. 2	Kejakanlah pengurangan bilangan bulat berlainan jenis (positif dengan negatif atau negatif dengan positif) di bawah ini!	Kejakanlah pengurangan bilangan bulat positif dengan negatif atau negatif dengan positif di bawah ini dengan menggunakan perumpamaan “baju taqwa dan sarung” saat mengerjakannya!

b. Uji Coba Terbatas

Uji coba dilaksanakan sebanyak 4 kali pertemuan pada 36 siswa MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo, dimana rincian jam pertemuannya dijelaskan dalam tabel berikut:

Tabel 4.6

Jadwal Kegiatan Uji Coba Terbatas

Hari/Tanggal	Rincian Jam Pertemuan
Selasa, 16 Juli 2013	Pertemuan I Kegiatan: Pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami Alokasi Waktu: 2 × 35 menit
Kamis, 18 Juli 2013	Pertemuan II Kegiatan: Pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami Alokasi Waktu: 2 × 35 menit
Jum'at, 19 Juli 2013	Pertemuan III Kegiatan: Pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami Alokasi Waktu: 2 × 35 menit
Selasa, 23 Juli 2013	Pertemuan IV Kegiatan: Tes Hasil Belajar Alokasi Waktu: 2 × 35 menit

Berdasarkan uji coba terbatas ini, maka dilakukan revisi kembali terhadap perangkat pembelajaran yang dikembangkan (Draft 2) sehingga diperoleh naskah perangkat pembelajaran (Draft 3).

B. Analisis Data Model Pembelajaran

1. Kevalidan Model Pembelajaran

a. Validasi Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)

Penilaian validator terhadap RPP meliputi beberapa aspek yaitu tujuan, penggunaan bahasa, kesesuaian alokasi waktu yang digunakan dan sajian materi. Hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.7
Hasil Validasi RPP

Aspek	Kategori	Validator			Rata-rata per kategori	Rata-rata per aspek
		1	2	3		
Tujuan	a. ketepatan penjabaran kompetensi dasar dalam indikator dan tujuan pembelajaran	5	3	3	3,67	3,92
	b. Kejelasan rumusan tujuan pembelajaran dan indikatornya	5	3	3	3,67	
	c. Operasional rumusan tujuan pembelajaran dan indikatornya	5	4	4	4,33	
	d. Kesesuaian tujuan pembelajaran dan indikatornya dengan tahap berpikir siswa	4	4	4	4,00	
Penggunaan bahasa	a. Penggunaan bahasa ditinjau dari bahasa yang benar	5	4	4	4,33	4,00
	b. Bahasa yang digunakan komunikatif	4	4	4	4,00	
	c. Pengorganisasiannya sistematis	4	4	3	3,67	
Waktu, kesesuaian	Menyelesaikan masalah secara kelompok	4	3	4	3,67	3,67
	Diskusi dalam kelas	4	3	4	3,67	

alokasi waktu yang digunakan						
Sajian materi	a. Memberikan siswa masalah nyata	4	3	4	3,67	4,11
	b. Memberikan kesempatan siswa untuk berpikir dan bertanya	4	3	5	4,33	
	c. Membimbing dan mengarahkan siswa untuk berdiskusi	4	3	5	4,33	
Rata-rata Total						3,93

Dari tabel di atas didapatkan rata-rata total dari penilaian para validator sebesar 3,93. Dengan mencocokkan rata-rata total dengan kategori yang telah ditetapkan pada bab sebelumnya, RPP yang dikembangkan termasuk dalam kategori valid.

b. Validasi Buku Ajar

Penilaian validator terhadap buku ajar meliputi beberapa aspek yaitu kelayakan isi, kebahasaan, dan penyajian. Hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.8
Hasil Validasi Buku Ajar

Komponen	Sub Komponen	Kategori	Validator			Rata-rata Per Kategori	Rata-rata per Sub Komponen	Rata-rata per Komponen
			1	2	3			
Komponen Kelayakan Isi	1. Cakupan Materi	a. Keluasan materi	4	3	4	3,67	3,67	3,64
		b. Kedalaman materi	4	3	4	3,67		
	2. Akurasi Materi	a. Akurasi fakta	4	3	5	4,00	3,75	
		b. Akurasi konsep	4	3	4	3,67		
		c. Akurasi prosedur/metode	4	3	4	3,67		

		d. Akurasi teori	4	3	4	3,67		
	3. Kemutakhiran	a. Kesesuaian dengan perkembangan ilmu	4	3	3	3,33	3,78	
		b. Keterkinian/ketermasaan fitur (contoh-contoh)	5	3	4	4,00		
		c. Satuan yang digunakan adalah satuan sistem Internasional (SI)	5	3	4	4,00		
	4. Merangsang keingintahuan	a. Menumbuhkan rasa ingin tahu	4	3	3	3,33	3,33	
		b. Memberi tantangan untuk belajar lebih jauh	4	3	3	3,33		
	5. Operasional tujuan pembelajaran	a. Mengembangkan kecakapan personal	4	3	4	3,67	3,67	
		b. Mengembangkan kecakapan sosial	4	3	4	3,67		
		c. Mengembangkan kecakapan akademik	4	3	4	3,67		
Komponen Kebahasaan	1. Sesuai dengan perkembangan peserta didik	a. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan peserta didik	5	3	4	4,00	3,83	3,64
		b. Kesesuaian dengan tingkat perkembangan emosional peserta didik	4	3	4	3,67		
	Komunikatif	a. Keterpahaman peserta didik terhadap pesan	3	3	3	3,00	3,17	
		b. Kesesuaian ilustrasi dengan substansi pesan	4	3	3	3,33		
	Dialogis dan interaktif	a. Kemampuan peserta didik untuk merespon pesan	4	3	4	3,67	3,67	
		b. Dorongan berpikir kritis	4	3	4	3,67		

		pada peserta didik						
	Koherensi dan keruntutan alur pikir	a. Keterkaitan antar bab dan antar bab dengan sub bab	5	3	4	4,00	3,84	
		b. Keutuhan makna dalam bab dan dalam sub bab	4	3	4	3,67		
	Kesesuaian dengan kaidah bahasa Indonesia yang benar	a. Ketepatan tata bahasa	4	2	4	3,33	3,50	
		b. Ketepatan ejaan	4	3	4	3,67		
	Penggunaan istilah dengan simbol atau lambang	a. Konsistensi penggunaan istilah	4	3	4	3,67	3,84	
		b. Konsistensi penggunaan simbol atau lambang	5	3	4	4,00		
Komponen Penyajian	Teknik penyajian	a. Konsistensi sistematika sajian dalam bab	4	3	4	3,67	3,67	3,67
		b. Kelogisan penyajian	4	3	4	3,67		
		c. Keruntutan konsep	4	3	4	3,67		
		d. Hubungan antar fakta, konsep, dan antar prinsip serta antar teori	4	3	4	3,67		
		e. Keseimbangan antar bab dan keseimbangan substansi antar sub bab dalam bab	5	3	4	4,00		
		f. Kesesuaian/ketepatan ilustrasi dengan materi dalam bab	4	3	3	3,33		
		g. Identitas tabel gambar dan lampiran	4	3	4	3,67		
Rata-rata Total								3,65

Berdasarkan tabel di atas dan kriteria kevalidan yang sudah ditetapkan pada bab sebelumnya maka buku ajar dalam pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori valid yaitu 3,65 sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba terbatas.

c. Validasi Lembar Kerja Siswa (LKS)

Penilaian validator terhadap LKS meliputi beberapa aspek yaitu petunjuk, materi, penyajian materi, bahasa, dan fisik. Hasil penilaian disajikan dalam tabel berikut:

Tabel 4.9
Hasil Validasi Lembar Kerja Siswa

No.	Aspek	Kategori	Validator			Rata-rata per kategori	Rata-rata per aspek
			1	2	3		
1.	Petunjuk	Tentang kejelasan petunjuk	5	4	4	4,33	4,33
2.	Materi	a. Keluasan materi/cakupan materi	4	3	4	3,67	3,67
		b. Keragaman materi	4	3	4	3,67	
		c. Kesulitan materi	4	3	4	3,67	
3.	Penyajian materi	a. Ketepatan penggunaan konsep dalam sajian materi	4	3	4	3,67	3,67
		b. Kekonstektualan materi yang disajikan	4	3	4	3,67	
		c. Kekonsistenan penggunaan konsep	4	3	4	3,67	
		d. Keragaman pengalaman yang disediakan melalui sajian materi	4	3	3	3,33	
		e. Keterbukaan pertanyaan (jawaban tidak tunggal) dalam sajian materi	4	3	3	3,33	
		f. Ketepatan sajian materi dalam menciptakan siswa berpengetahuan (kognitif), terampil (psikomotorik),	4	3	4	3,67	

		dan belajar bekerjasama dengan baik (afektif)					
		g. Kemenarikan sajian materi	5	3	5	4,33	
4.	Bahasa	a. Ketepatan penggunaan istilah/kata	4	3	4	3,67	3,50
		b. Kesesuaian tingkat kesulitan bahasa dengan tahap berpikir siswa	4	3	3	3,33	
5.	Fisik	a. Kejelasan cetakan	4	2	3	3,00	3,50
		b. Ketepatan gambar dalam memperjelas materi yang dipelajari	5	3	4	4,00	
Rata-rata Total							3,73

Berdasarkan tabel di atas dan kriteria kevalidan yang sudah ditetapkan pada bab sebelumnya maka LKS dalam pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami yang telah dikembangkan termasuk dalam kategori valid yaitu 3,73 sehingga dapat dilanjutkan ke tahap selanjutnya yaitu uji coba terbatas.

2. Kepraktisan Model Pembelajaran

Model pembelajaran dikatakan praktis jika perangkat pembelajaran dapat diterapkan/dilaksanakan di lapangan. Hasil dari analisis ini adalah sebagai berikut:

Tabel 4.10

Hasil Penilaian Kepraktisan Perangkat Pembelajaran

Perangkat Pembelajaran	Validator	Nilai	Keterangan
RPP	1	4	Dapat digunakan tanpa revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	4	Dapat digunakan tanpa revisi
Buku Ajar	1	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

	3	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
LKS	1	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	2	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi
	3	3	Dapat digunakan dengan sedikit revisi

Berdasarkan tabel di atas dapat disimpulkan bahwa perangkat pembelajaran yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS masing-masing dapat dilaksanakan di lapangan dengan sedikit revisi dan dapat dikatakan praktis.

3. Keefektifan Model pembelajaran

a. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Guru

Data aktivitas guru selama mengelola pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami yang telah diamati oleh pengamat selama tiga kali pertemuan dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.11

Hasil Pengamatan Aktifitas Guru

No.	Aspek yang diamati	Pertemuan ke			Rata-rata	Rata-rata tiap kategori	Rata-rata tiap aspek
		I	II	III			
1.	Persiapan						
	a. Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	3	4	4	3,67	3,89	3,89
	b. Buku Ajar	4	4	4	4,00		
	c. Lembar Kerja Siswa	4	4	4	4,00		
2.	Pelaksanaan						
	1. Pendahuluan						
	a. Membuka pelajaran dengan salam dan berdo'a bersama	4	4	4	4,00	3,78	
	b. Mengabsen siswa serta menyampaikan indikator pelajaran	3	4	4	3,67		
	c. Memotivasi siswa	3	4	4	3,67		

dengan membacakan ayat al-Quran						
2. Kegiatan Inti	3	4	4	3,67		
Tahap 1: Penjelasan materi	3	4	4	3,67		
a. Membagikan buku ajar						
b. Memberikan gambaran umum tentang materi pelajaran pada buku ajar	3	4	4	3,67		
c. Memberikan kesempatan siswa untuk membaca dan memahami materi yang terdapat pada buku ajar	4	4	4	4,00		
d. Memberikan kesempatan bertanya tentang kejelasan materi						
Tahap 2: Belajar dalam kelompok	3	4	4	3,67		
a. Mengorganisasikan siswa dalam kelompok heterogen	3	4	4	3,67		
b. Membagikan LKS sebagai panduan kerja kelompok	4	4	4	4,00		
c. Memberi kesempatan siswa untuk membaca dan memahami masalah pada LKS	3	4	4	3,67	3,64	3,53
d. Memberi kesempatan siswa untuk bertanya tentang kejelasan masalah pada LKS	3	4	4	3,67		
e. Memberi kesempatan kepada siswa untuk menyelesaikan masalah	3	4	3	3,33		
Tahap 3: Penilaian						
a. Meminta beberapa orang siswa mewakili kelompoknya untuk menampilkan hasil pekerjaannya di depan kelas	3	3	3	3,00		
Tahap 4: Pengakuan tim						
a. Mendorong kelompok lain untuk memberikan tanggapan terhadap hasil pekerjaan kelompok yang maju ke depan dan memberi penghargaan	3	3	3	3,00		
	3	4	3	3,33		

	terhadap kelompok yang hasil pekerjaannya paling bagus						
	3. Penutup						
	a. Membentuk sesi tanya jawab						
	b. Menyampaikan informasi tentang pelajaran yang akan dipelajari pada pertemuan selanjutnya					3,17	
3.	Pengelolaan waktu	2	3	3	2,67	2,67	2,67
Rata-rata Total							3,36

Berdasarkan tabel di atas dapat dilihat bahwa rata-rata keseluruhan hasil pengamatan aktivitas guru selama mengelola pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami sebesar 3,36. Sehingga dapat dikatakan bahwa aktivitas guru selama mengelola pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami termasuk dalam kategori baik, maka aktivitas guru selama mengelola pembelajaran dikatakan efektif.

b. Deskripsi dan Analisis Data Aktivitas Siswa

Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan oleh 2 pengamat yaitu: Zainul Makhsus, S.Pd (guru matematika MI Mambaul Ulum Terik Krian Sidoarjo) dan Ainur Rif'atin (Mahasiswa IAIN Sunan Ampel Surabaya). Berdasarkan pengamatan yang dilakukan terdapat 3x pengamatan yang dilakukan dalam 3x pertemuan dan setiap kali pertemuan 2x35 menit. Pengamatan aktivitas siswa ini dilakukan pada kelompok dan siswa tertentu untuk semua aktivitas. Hasil pengamatan aktivitas siswa adalah sebagai berikut:

Tabel 4.12
Hasil Pengamatan Aktivitas Siswa

No	Kategori yang diamati	Prosentase				Rata-rata	Jumlah tiap kategori
		Pertemuan ke					
		I	II	III			
1.	Kategori Aktivitas Aktif Siswa						
	1. Bekerjasama dalam kelompok untuk menyelesaikan/menemukan cara dan jawaban masalah	13,75	16,25	15,00	15,00	63,33	
	2. Menulis yang relevan/mengerjakan masalah yang diberikan oleh guru	13,75	11,25	12,50	12,50		
	3. Berdiskusi, bertanya, menyampaikan pendapat/ide pada teman atau guru	22,50	26,25	27,50	25,41		
	4. Menarik kesimpulan suatu prosedur/konsep	10,00	10,00	11,25	10,42		
2.	Kategori Aktivitas Pasif Siswa						
	1. Mendengarkan/memperhatikan penjelasan guru/teman	16,25	13,75	12,50	14,17	36,67	
	2. Membaca/memahami masalah yang ada pada buku ajar/LKS	15,00	12,50	10,00	12,50		
	3. Perilaku siswa yang tidak relevan dengan KBM	8,75	10,00	11,25	10,00		

Berdasarkan tabel 4.12 dapat dilihat rata-rata prosentase aktivitas aktif siswa sebanyak 63,33%, sedangkan rata-rata prosentase aktifitas pasif siswa sebanyak 36,67%. Karena aktifitas prosentase aktifitas siswa yang aktif lebih besar dari pada prosentase aktivitas siswa pasif, maka aktivitas siswa dalam pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami dikatakan “aktif”. (dapat dilihat pada lampiran B)

c. Hasil Deskripsi dan Analisis Data Belajar Siswa

Analisis hasil yang diperoleh dari tes hasil belajar (THB) adalah sebagai berikut:

Tabel 4.13

Daftar Hasil Belajar Siswa

No.	NAMA	Tes Hasil Belajar	Ket.
1.	Solikin	75	T
2.	Achmad Farichin Ichwan	50	TT
3.	Ach. Rully Dwi Alifianto	80	T
4.	Ach. Zidan Rudiansyah	90	T
5.	Achmad Febri Alfiansyah	80	T
6.	Ahmad Alfian Afandi	75	T
7.	Ahmad Hanafi	68	TT
8.	Ahmad Nofitri Yanto	65	TT
9.	Ahmad Toriqul Rizqi	85	T
10.	Asmani	45	TT
11.	Azhar Anas Murtadlo	65	T
12.	Bagus Arianto	75	T
13.	Deny Febrian	88	T
14.	Dini Ayu Pratama	88	T
15.	Elza Istanaro Da'aimu B. J.	85	T
16.	Farah Tsaniyah Zain	80	T
17.	Fatimatuz Zahroh	80	T
18.	Findah Sri Hartini	75	T
19.	Fita Widiya Wati	80	T
20.	Hurul Aini Sulaiman	75	T
21.	Icha Febrianti Zahroh	78	T
22.	Imron Hamzah	60	TT
23.	Izzah Putri Ramadhania	60	TT
24.	Lailatul Kurnia	85	T
25.	Moch. Taufiq Saiffudin	78	T
26.	Moch. Salman Alaika	80	T
27.	Mohammad Lutfi Affan	70	T
28.	Muh. Alifuddin Rosyid	75	T
29.	Muh. Alvin Dio Daman S.	75	T
30.	Muh. Ashhabul Hafid	50	TT
31.	Muhammad Asrofin	90	T
32.	Muh. Eko Haris Setiawan	85	T
33.	Muh. Khoirul Anas	87	T
34.	Muh. Wahyu Fitrianto	87	T
35.	Nafa Atin Nazulah	45	TT

36.	Ramma Alfhian	70	T
-----	---------------	----	---

Berdasarkan tabel 4.13 di atas dapat diketahui bahwa dari 36 siswa sebagai oyek penelitian sebanyak 28 siswa tuntas dan 8 siswa tidak tuntas. Jika diprosentasekan maka sebanyak 77,78% siswa tuntas, dan 22,22% siswa tidak tuntas.

d. Deskripsi dan Analisis Data Respon Siswa

Angket respon siswa terhadap proses pembelajaran diisi oleh siswa setelah kegiatan pembelajaran selesai yaitu setelah kegiatan pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami pada materi pokok bilangan bulat. Dari hasil jawaban siswa tertulis dalam angket respon siswa dapat dilihat dalam tabel berikut:

Tabel 4.14
Hasil Angket Respon Siswa

No.	Aspek yang dinilai	Prosentase respon siswa (%)	
		Senang	Tidak senang
1.	Bagaimana perasaanmu setelah membaca buku ajar?	100	
2.	Bagaimana perasaanmu selama mengerjakan LKS?	83,33	16,67
3.	Bagaimana perasaanmu terhadap?		
	a. Kerjasama dalam kelompok	75	25
	b. Suasana belajar dalam kelas	41,67	58,33
No.	Aspek yang dinilai	Mudah	Sulit
4.	Bagaimana pendapatmu tentang cara memahami buku ajar?	69,44	30,56
5.	Bagaimana pendapatmu tentang soal-soal yang diberikan?	69,44	30,56
No.	Aspek yang dinilai	Ya	Tidak
6.	Apakah kamu mengerti	77,78	22,22

	kalimat-kalimat yang ada di buku ajar?				
7.	Apakah dalam buku ajar terdapat nilai-nilai islami/agama islam?	88,89		11,11	
8.	Apakah menurutmu tampilan buku ajar ini menarik?	91,67		8,33	
9.	Apakah belajar dengan buku ajar ini bisa memudahkanmu memahami materi bilangan bulat?	80,56		19,44	
10.	Apakah kamu mengerti kalimat-kalimat yang ada pada LKS?	75		25	
11.	Apakah dalam LKS terdapat nilai-nilai islami/agama islam?	88,89		11,11	
12.	Apakah menurutmu tampilan LKS ini menarik?	91,67		8,33	
No.	Aspek yang dinilai	Sangat setuju	Setuju	Kurang setuju	Tidak setuju
13.	Bagaimana pendapatmu jika materi selanjutnya menggunakan metode pembelajaran seperti ini?	58,33	36,11	5,56	
	Rata-rata	80,56		19,44	

Berdasarkan tabel di atas dapat diketahui bahwa secara keseluruhan diperoleh prosentase rata-rata respon positif siswa sebesar 80,56%, sedangkan prosentase rata-rata respon negatif siswa sebesar 19,44%. Dengan demikian dapat dikatakan bahwa respon siswa terhadap pelaksanaan pembelajaran matematika dengan memasukkan nilai-nilai islami adalah “positif”.

Berdasarkan hasil analisis data aktivitas guru, aktivitas siswa, tes hasil belajar, dan respon siswa di atas, maka model pembelajaran yang dikembangkan yang meliputi RPP, buku ajar, dan LKS dinyatakan “efektif”.